Diterbitkan oleh:
Gugus Jaminan Mutu
Fakultas Teknik
Universitas Pattimura
Jln. Ir.M.Putuhena, Kampus Poka–Ambon

GJM
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PATTIMURA

UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON

MANUAL PROSEDUR IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA

MPI-FT.12

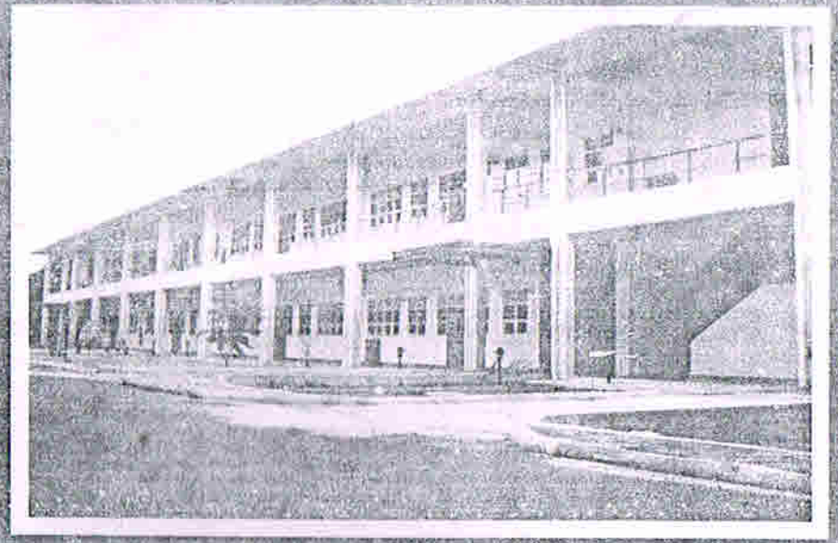

GUGUS JAMINAN MUTU
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PATTIMURA
2010

MANUAL PROSEDUR IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA

MPI-FT.12

Revisi	
Tanggal	19 Oktober 2010
Dikaji Oleh	Gugus Jaminan Mutu
Dikendalikan Oleh	Pembantu Dekan Bidang Akademik
Disetujui Oleh	Dekan Fakultas Teknik Unpatti

© Fakultas Teknik Unpatti, 2010 – All Rights Reserved

Fakultas Teknik Unpatti		Manual Mutu Akademik	Disetujui Oleh
Revisi ke -	Tanggal 19 Oktober 2010	MPI-FT.12	Dekan Fakultas

GUGUS JAMINAN MUTU
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PATTIMURA
2010

PENGANTAR

Berbagai langkah dan prosedur dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal di FAKULTAS TEKNIK UNPATTI perlu ditetapkan untuk menjadi pedoman atau acuan tindak bagi setiap pelaksana SPMI pada berbagai aras. Melalui berbagai manual mutu, diharapkan makin terjamin adanya proses implementasi SPMI yang terpadu dan konsisten dalam mewujudkan mutu Fakultas Teknik secara berkelanjutan (*continuous improvement*). Manual Prosedur Implementasi ini merupakan satu kesatuan dengan Manual Mutu SPMI-FT (MM-FT-11). Maksudnya, bila Manual Mutu SPMI-Fakultas Teknik memuat kebijakan mutu akademik, sistem penjaminan mutu akademik, serta organisasi, tanggungjawab dan wewenang maka Manual Prosedur Implementasi Penjaminan Mutu SPMI FAKULTAS TEKNIK (MPI-FT.12) ini memuat tatacara penerapan sistem penjaminan mutu SPMI dimaksud, sehingga para pelaksana tingkat Fakultas akan memiliki wawasan tindak yang utuh dan sistematis dalam mengimplementasi SPMI –Fakultas Teknik.

Manual ini merupakan acuan bagi penanggung jawab pelaksanaan sistem penjaminan mutu SPMI Fakultas, Jurusan dan Program Studi, serta stakeholder internal di lingkungan Fakultas Teknik dalam mengembangkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu FAKULTAS TEKNIK secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

Ambon, 19 Oktober 2010
Dekan Bidang Akademik,

Ir. J. Ruspanah MT
NIP.1953 0403 1983 031 003

SAMBUTAN DEKAN

Upaya peningkatan mutu SIstem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi di Fakultas Teknik Universitas Pattimura (SPMPT-FT) terus dikembangkan secara berkelanjutan (*continuous improvement*), salah satunya dengan menerapkan dan mengembangkan Sistem Penjaminan Mutu Internal Fakultas Teknik (SPMI-FT).

Manual Prosedur Implementasi SPMI-FT ini disusun sebagai respons terhadap berbagai isu Perguruan Tinggi di tingkat lokal, regional, nasional, dan global. Isu dimaksud menuntut perubahan dalam manajemen, prilaku, dan etos kerja para pimpinan, dosen, dan staf administrasi. Penyusunan Manual Prosedur Implementasi SPMI-FT ini seiring dengan proses dimulainya gagasan untuk menerapkan SPM-PT di UNPATTI. Diharapkan bahwa Manual Prosedur Implementasi SPMI-FT akan menjadi acuan untuk mengembangkan SPMI di lingkungan Fakultas Teknik Unpatti, yang pada gilirannya akan memberikan konstribusi pada peningkatan mutu pendidikan dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa (*nation's competitiveness*).

Penyusunan Manual Prosedur Implementasi SPMI-FT UNPATTI ini melibatkan berbagai pihak yang telah mencurahkan tenaga dan pikirannya, di tengah kesibukan masing-masing dalam melaksanakan tugas utamanya. Konsep awal disiapkan oleh Gugus Jaminan Mutu Fakultas Teknik UNPATTI, kemudian mendapat pembahasan yang mendalam pada/dalam rapat senat Fakultas Teknik Unpatti. Oleh karena itu, perkenankan saya mengucapkan terima kasih dan

penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan sampai dengan finalisasi dokumen ini.

Dokumen ini dibuat dan disahkan untuk dilaksanakan oleh seluruh Stakeholder internal Fakultas Tekniik UNPATTI dan mengikat seluruh jajaran di Fakultas Teknik UNPATTI. Semoga dokumen ini bermanfaat sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas kita bersama dalam menungkatkan mutu Universitas Pattimura.

Ambon, 19 Oktober 2010

Dekan,

Ir. J. Nanlohy, M.Eng.
NIP. 19521002 197903 1001

DAFTAR ISI

Halaman

PENGANTAR v

SAMBUTAN DEKAN vii

DAFTAR ISI ix

PERATURAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNPATTI NOMOR : 04 TAHUN 2010 TENTANG PENETAPAN MANUAL PROSEDUR IMPLEMENTASI..... xi

BAB I. PENDAHULUAN 1

BAB II. PROSEDUR IMPLEMENTASI 2

A. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu 2

B. Implementasi Audit Mutu Akademik Internal 3

LAMPIRAN 1. CONTOH FORMAT RUMUSAN SPESIFIKASI PROGRAM STUDI 6

LAMPIRAN 2. CONTOH KOMPETENSI PROGRAM 7

LAMPIRAN 3. CONTOH FORMAT RUMUSAN KOMPETENSI PROGRAM STUDI 13

KEMENTRIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PATTIMURA
FAKULTAS TEKNIK
Kotak Pos 95 Jln. Ir.M. Putuhena, Kampus Unpatti Poka -Ambon
Kode Pos 97233; Telp. Fax : (0911) 3825188

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNPATTI
NOMOR 04 TAHUN 2010

TENTANG
PENETAPAN MANUAL PROSEDUR IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL FAKULTAS TEKNIK UNPATTI

DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNPATTI.

Menimbang : 1. Bahwa manual prosedur implementasi penjaminan mutu internal Fakultas Teknik Universitas pattimura perlu disusun sebagai pedoman tentang tatacara penerapan sistim penjaminan mutu Perguruan Tinggi di FAKULTAS, sekaligus merupakan acuan bagi penanggung jawab pelaksanaan sistim penjaminan mutu jurusan/bagian dan program studi serta segenap civitas akademika dilikungan Fakultas Teknik Universitas Pattimura dalam mengembangkan dan melaksanakan sistim penjaminan mutu Fakultas Teknik secara berkelanjutan;

2. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Manual Prosedur Implementasi Penjaminan Mutu Internal Fakultas Teknik Universitas Pattimura dan ditetapkan dengan Peraturan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang R.I. Nomor 8 Tahun 1974, tentang Pokok-pokok Kepegawaian sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang Nomor 43 Tahun 1999;

2. Undang-undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;

3. Peraturan Pemerintah R.I. Nomor 60 Tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Keputusan Presiden R.I. Nomor 66 Tahun 1963, tentang Pendirian Universitas Pattimura:
5. Keputusan Presiden R.I. Nomor 130/M Tahun 2007, tentang Pengangkatan Rektor Universitas Pattimura;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 0170/O/1995, tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pattimura; jo. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 121/O/2003; jo. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 045C/O/1998 tentang Pendirian Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional R.I. Nomor 016/O/2003, tentang Statuta Universitas Pattimura;
8. Keputusan Rektor Universitas Pattimura Nomor 143A/J 13JSK/2004, tentang Peraturan Akademik Universitas Pattimura;
9. Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Pattimura Nomor , tentang Pembentukan Gugus Jamina Mutu Fakultas Teknik Universitas Pattimura Tahun 2010;

Memperhatikan : Hasil Kajian Gugus Jaminan Mutu tanggal 20 September 2010

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DEKAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA TENTANG PENETAPAN MANUAL PROSEDUR IMPLEMENTASI PENJA-MINAN MUTU INTERNAL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA

PERTAMA : Menetapkan Manual Prosedur Implemen-tasi Penjaminan Mutu Internal Fakultas Teknik Universitas Pattimura sebagai-mana dokumen terlampir.

KEDUA : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Ambon
Pada tanggal : 19 Oktober 2010

DEKAN,

Ir. J. Nanlohy, M.Eng
NIP. 19521002 197903 1001

Tembusan:
1. Rektor Universitas Pattimura, di Ambon.
2. Para Pembantu Rektor Unpatti.
3. Para Dekan, Direktur Program Pascasarjana. Para Ketua Lembaga, Ketua Prog. Pend. Dokter dan Para Kepala Biro dalam lingkungan Unpatti.

BAB I
PENDAHULUAN

1. Pelaksanan Sistem penjaminan mutu Internal FAKULTAS TEKNIK (SPMI-FT) baik pada aras Fakultas, maupun pada tingkat Jurusan, dan Program Studi, Program Pascasarajana (PPS) di dasarkan pada dokumen Manual Mutu SPMI–FT yang menyatu dengan Manual Prosedur Implementasi SPMI -FT.
2. Manual Prosedur Implementasi ini merupakan panduan bagi Fakultas, Jurusan, dan Program Studi dalam melaksanakan sistem penjaminan mutu internal. .
3. Setiap unit pelaksana Penjaminan mutu internal hendaknya menyusun Manual Prosedur implementasi untuk ruang lingkup tugas dan fungsinya masing-masing. Unit pelaksana SPMI memiliki fleksibilitas dan kebebasan untuk melakukan penyesuaian dan pengembangan MP (Manual Prosedur Implementasi atau Manual Prosedur Satu Siklus dengan mengacu pada: (a) Kebijakan SPMI (b) Standar SPMI dan (c) Manual Mutu SPMI yang berlaku.

BAB II
PROSEDUR IMPLEMENTASI

A. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu

1. Dekan menunjuk dan SK pengangkatan mengeluarkan untuk (a) Penanggung Jawab Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) tingkat Fakultas dan (b) Koordinator, Sekretaris dan anggota Gugus Jaminan Mutu **[MM-FT.11, butir 24]**.
2. Senat Fakultas (SF) merumus-kan dan mengesahkan: (a) Kebijakan SPMI dan (b) Standar SPMI tingkat Fakultas **[MM-FT.11, butir 19]**. Dalam menetapkan dan pengesahan kedua dokumen ini, SF dapat meminta masukan dari Gugus Jaminan Mutu **[MM-FT.11. butir 24]**.
3. Gugus Jaminan Mutu dan Pembantu Dekan Bidang Akademik menyusun: (a) Manual Mutu dan (b) Manual Prosedur tingkat Fakultas **[MM-FT.11, batir 21 dan 24]**. Penyusunan dilakukan dengan mengacu pada: Kebijakan SPMI dan Standar SPMI tingkat Fakultas **[MM-FT,11, butir 21]**
4. Ketua Jurusan/Bagian dan Ketua Program Studi menyusun Kompetensi Lulusan dan Spesifikasi Program Studi **[MM-FT.11, batir 29]**. Gugus Jaminan Mutu dapat memberi bantuan teknis dalam proses penyusunan Kompetensi Lulusan dan Spesifikasi Program Studi **[MM-FT.11, butir 24d]**.

5. Dekan menetapkan SK pengangkatan Komisi Koordinasi Kegiatan SPMI (K3SPMI), Tim Koordinasi Kegiatan Akademik (TK2A) dan Tim Koordinasi Semester (TKS) atas usul Pembantu Dekan Bidang Akademik **[MM-FT.11, batir 22, 23, 30, 31, 32]**.
6. TK2A dan TKS melakukan pemantauan dan evaluasi proses pembelajaran semester **[MM-FT.11, butir 31]**.
7. K3SPMI menyusun laporan evaluasi diri dan rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu proses pembelajaran **[MM-FT.11, butir 23]** serta melaporkan hasil kepada BPM melalui Dekan.
8. Dekan mempelajari laporan K3SPMI dan mencantumkan rencana tindak lanjut untuk peningkatan mutu proses pembelajaran ke dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT) **[MM-FT.11, butir 20]**
9. K3SPMI, TK2A dan TKS melaksanakan peningkatan mutu proses pembelajaran **[MM-FT.11, butir 23; 30]**.

B. Implementasi Audit Mutu Internal SPMI

10. Dekan menetapkan SK pengangkatan Manajer Program Audit Mutu Internal (MP-AMI) atas usul Pembantu Dekan Bidang Akademik **[MM-FT.11, butir 25]**.

11. MP-AMI membentuk Tim Audit Mutu tingkat Fakultas dan mengkoordinasi pelatihan audit mutu Internal **[MM-FT.11, butir 25]**. MP-AMI dapat meminta bantuan teknis untuk pelatihan kepada Auditor Mutu Internal tingkat Universitas melalui BPM.

12. MP-AMI bersama dengan Tim Audit Mutu Internal tingkat Fakultas merencanakan pelaksanaan audit **[MM-FT.11, butir 25]**.

13. Tim Audit Mutu Internal tingkat Fakultas melaksanakan audit mutu akademik internal sesuai siklus audit **[MM-FT.11, butir 26, 27]**.

14. Tim Audit Mutu Internal tingkat Fakultas menyerahkan Lapor-an Audit dan Permintaan Tin-dakan Koreksi (PTK) kepada MP-AMI yang akan menerus-kan ke Dekan **[MM-FT.11, butir 25]** dengan tembusan kepada BPM UNPATTI **[MM, UNPATTI-BPM.04.01.01, butir 22 c]**.

15. Pimpinan Fakultas melakukan tindakan koreksi sesuai dengan PTK **[MM-FT.11, butir 26]** dan melaporkan hasil tindakan koreksi kepada Pembantu Rektor Bidang Akademik **[MM, UNPATTI-BPM.04.01.01, butir 21]** dengan tembusan ke BPM **[MM, UNPATTI-BPM.04.01.01, butir 22 c]**.

16. Dekan melaporkan hasil evaluasi diri dan, hasil audit dan tindak lanjut PTK kepada SF. **[MM-FT.11 butir 26; 27]** Setelah mempelajari kedua laporan tersebut SF merekomendasikan kebijakan dan peraturan baru di tingkat Fakultas untuk peningkatan mutu pendidikan **[MM-FT.11 butir 19 ; 27]**.

17. BPM melakukan: (a) audit pelaksanaan penjaminan Mutu Internal tingkat Fakultas, (b) pemantauan pelaksanaan Audit Mutu Internall tingkat fakultas, (c) pemantauan pelaksanaan tindakan koreksi, (d) penyusunan rencana peningkatan sistem penjaminan mutu akademik, serta (d) melaporkan hasil kerjanya kepada Pembantu Rektor Bidang Akademik **[MM, UNPATTI-BPM.04.01.01, butir 22 c, d, e]**.

18. Pembantu Rektor Bidang Akedemik mempelajari laporan BPM, menyusun RKAT dalam ruang lingkup tugasnya, serta menyampai-kannya kepada Rektor. Rektor meminta masukan tentang RKAT bidang akademik kepada SU **[MM, UNPATTI-BPM.04.01.01, butir 21]**

19. Pembantu Rektor Bidang Akademik melakukan tindak lanjut peningkatan mutu akademik **[MM, UNPATTI-BPM.04.01.01, butir 21]**.

20. BPM melakukan penyempurnaan sistem penjaminan mutu Internal di lingkungan UNPATTI **[MM, UNPATTI-BPM.04.01.01**, butir 22, 23].

LAMPIRAN 1

CONTOH FORMAT
RUMUSAN SPESIFIKASI PROGRAM STUDI

1. Perguruan Tinggi : Universitas Pattimura
2. Pelaksana Proses Pembelajaran :
   Fakultas : .....
   Jurusan : .....
3. Program Diakreditasi oleh : BAN, ...
4. Gelar Lulusan : .....
5. Nama Program Studi: .....
6. Tanggal Penyusunan/Perbaikan : .....
7. Tujuan pendidikan : .....
8. Kompetensi Lulusan : • ***Knowledge and Understanding***
   Metode dan Strategi Pembelajaran • ***Intellectual Skill***
   • ***Practical Skill***
   • ***Transferable Skill***
9. Kurikulum : (ditampilkan dalam lampiran)
10. Peta Kurikulum : (ditampilkan dalam lampiran)
11. Dukungan untuk : .....
    Mahasiswa dan .....
    Proses Pembelajaran .....
12. Kriteria Pendaftaran : .....
13. Metode Evaluasi dan : • **mekanisme kajiulang & evaluasi**
    Peningkatan • **komite pemantauan dan evaluasi**
    Kualitas dan • **mekanisme umpan-balik mahasiswa**
    Standar Proses Pembelajaran • **pengembangan staf**
14. Kriteria Kelulusan dan : .....
    Metode Penilaian : .....
15. Indikator Kualitas dan : .....
    Standar : .....

LAMPIRAN 2

CONTOH KOMPETENSI PROGRAM STUDI

KELOMPOK BIDANG ILMU SAINS

1. Knowledge

- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum atas ilmu MIPA.
- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum atas kaidah riset/penelitian dalam pengem-bangan/penerapan ilmu MIPA.

2. Skills

- Terampil dalam mengelola ide/konsep/ penemuan/ pengembangan/penerapan ilmu matematika dan ilmu pengetahuan alam.
- Terampil/aktif berpartisipasi dalam penelitian pengembangan/penerapan ilmu matematika dan ilmu pengetahuan alam.

3. Ability/capability **(Kecakapan)**

- Mampu mendeteksi, mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pengembangan penerapan ilmu matematika dan ilmu pengetahuan alam.
- Mampu menciptakan dan/atau menerima dan mengerti serta mengelola ide/konsep/ penemuan/pengembangan dan penerapan ilmu matematika dan ilmu pengetahuan alam.
- Mampu merancang riset/eksperimen dalam pengembangan/penerapan ilmu matematika dan ilmu pengetahuan alam, mengumpulkan data, mengolah/menganalisis data, dan membuat interpretasi kualitatif/kuantitatif.

4. Attitude **(Perilaku)**

- Mempunyai rasa ingin tahu (curiosity).
- Peka atas perubahan dan masalah alamiah global/regional/local serta berusaha untuk menyelesaikannya baik secara individual maupun kelompok.
- Menghargai keaslian ide, konsep, dan penemuan lainnya.
- Menghargai upaya interdisiplin dalam mengeksplorasi, memanfaatkan, dan melestarikan sumberdaya alam.

KELOMPOK BIDANG ILMU AGRO

1. Knowledge

- Memahami biologi dan pengelolaan sistem produksi yang berkelanjutan, yang melibatkan tanaman dan hewan dalam konteks sosial, ekonomi dan lingkungan yang dibutuhkan masyarakat;
- Memahami prinsip-prinsip sosial, ekonomi, legal (hukum), sains, dan teknologi yang melandasi pengelolaan usaha pertanian (farm) dan industri pertanian (agriculture), serta aspek budaya di pedesaan;

- Memahami disiplin (bidang) ilmu yang berhubungan dengan pangan, konservasi, dan pelestarian lingkungan.

2. *Abilities* **(Kecakapan)**
   - Memiliki pemahaman dasar tentang sejumlah besar mata ajaran spesifik dan mengerti asas serta memiliki kesadaran bahwa semua teori dan pengetahuan terapan ada batas-batasnya.
   - Mengerti sifat keterbatasan dari informasi dan dapat menyadari bahwa ada keterangan/teori alternatif yang bersaing dengan teori yang telah mapan dalam bidang ilmu yang dipelajarinya.
   - Menunjukkan kepemilikan dari beberapa aspek unsur-unsur penentu dalam disiplin ilmunya sebagai hasil penelitian atau hasil studi yang mendalam.
   - Menghadapi persoalan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi kualitatif dan kuantitatif yang sesuai dan memakainya secara kreatif dan imajinatif, untuk kemudian menyelesaikan persoalan tersebut, melaksanakan inovasi dan membuat keputusan.
   - Merancang dan melaksanakan penelitian dan pengembangan ilmu, menilai hasilnya dan membuat kesimpulan yang sahih.
   - Terampil dalam mengevaluasi dan menginterpretasi secara seimbang informasi baru, yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berasal dari berbagai bidang studi. Menampilkan kemampuan evaluasi dan interpretasi secara seimbang akan informasi baru yang disediakan oleh orang lain dalam ruang lingkup studi.
   - Menyadari isu-isu sosial, legal, moral dan etis yang relevan.

3. *Skills*
   - Mengenali dan dapat menggunakan teori-teori, konsep-konsep, dan prinsip-prinsip yang sesuai dari berbagai disiplin ilmu.
   - Merencanakan, melaksanakan, dan melaporkan pengamatan/penelitian termasuk menggunakan data sekunder.
   - Menghargai permasalahan tentang seleksi sampel, akurasi, presisi, ketidaktetapan selama koleksi dan analisis data di laboratorium dan lapangan.
   - Menerima, mengevaluasi dan merespon keragaman dari berbagai sumber informasi (misalnya: bentuk-bentuk elektronik, tekstual, numerikal, verbal, dan grafik).
   - Menggunakan internet dengan kritis sebagai media komunikasi dan sumber informasi.
   - Mengorganisasi kelompok kerja, menentukan sasaran (target) dengan realistik, mengidentifikasi sasaran (goal) dengan bertanggung jawab, baik individual ataupun kolektif;
   - Menghargai kegunaan/kebutuhan professional codes of conduct, dan mengenal permasalahan moral dan etika keahlian.

KELOMPOK BIDANG ILMU HUMANIORA

1. *Knowledge*
   - Mempunyai pemahaman dan pengertian umum atas dasar-dasar ilmu humaniora.
   - Mempunyai pemahaman dan pengertian umum atas norma dan kaidah teori dan metodologi ilmu-ilmu humaniora dalam penerapannya dan pengembangannya.
   - Mempunyai pemahaman dan pengetahuan umum atas fenomena kemanusiaan dalam arti yang seluas-luasnya.

2. *Skills*
   - Terampil dalam menerapkan konsep dan teori untuk menjawab fenomena kemanusiaan.
   - Terampil berwacana akademik berdasar pada nilai-nilai kemanusiaan.
   - Terampil berperan serta dalam mengaktualisasikan ilmu humaniora sesuai dengan dinamika masyarakat.
   - Terampil dalam membangun refleksi kemanusiaan terhadap fenomena kehidupan manusia.
   - Terampil berkreasi dalam bidang keilmuan dan kesenian.

3. *Attitude* **(Perilaku)**
   - Mempunyai sikap rasa ingin tahu (curiosity) tentang dinamika perkembangan iptek serta kehidupan masyarakatnya.
   - Mempunyai sikap untuk melakukan internalisasi nilai-nilai kemanusiaan.
   - Mempunyai kepekaan terhadap dinamika kemanusiaan.
   - Memahami pluralitas kehidupan manusia.
   - Mendorong setiap upaya pendekatan interdisiplin dalam pengembangan ilmu.

4. *Ability/capability* **(Kecakapan)**
   - Mampu mengidentifikasikan, memformulasikan, dan menyelesaikan permasalahan kemanusiaan.
   - Mampu mengembangkan dan menerapkan ilmu humaniora untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia.
   - Mampu menafsirkan "teks" dari berbagai variasi zaman dan tradisi masyarakat.
   - Mampu merancang dan melaksanakan penelitian bidang humaniora dengan memperhatikan lintas bidang ilmu.
   - Mampu beradaptasi dalam setiap perkembangan iptek dan dinamika kehidupan manusia.

KELOMPOK BIDANG ILMU SOSIAL DAN POLITIK :

1. Knowledge And Understanding Of:

- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum terhadap dasardasar konsep, teori dan metode ilmu sosial, baik pada tingkat individu maupun struktur.
- Memahami konsep dan teori: struktur, sistem dan perubahan individual.
- Memahami konsep dan teori: struktur, sistem, lembaga dan perubahan sosial.
- Memahami konsep dan teori: struktur, sistem, lembaga dan perubahan ekonomi.
- Memahami metode-metode psikologi, sosial dan ekonomi.
- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum terhadap dasardasar konsep, teori dan metode ilmu sosial politik, baik pada tingkat individu maupun struktur.
- Memahami konsep–konsep dan teori-teori: Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Sosiologi, Ilmu Sosiatri dan Ilmu Pemerintahan.
- Memahami konsep dan teori: struktur, sistem dan perubahan individual maupun sosial.
- Memahami konsep dan teori: struktur, sistem lembaga dan perubahan sosial politik.
- Memahami metode-metode penelitian sosial, politik, baik melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif.
- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum terhadap prinsip grafikal dan matematika yang mencakup isu-isu mikro ekonomi tentang: Keputusan dan pilihan, Produksi dan pertukaran barang, Ketergantungan pasar dan Kesejahteraan ekonomi.
- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum terhadap prinsip grafikal dan matematika yang mencakup isu-isu makro ekonomi seperti: Ketenagakerjaan, Pendapatan nasional, Keseimbangan
- upah dan Distribusi pendapatan.
- Mahasiswa dapat menunjukkan pemahaman dan kemampuan analitik melalui pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan teknik komputer yang relevan.
- Mampu mempunyai pemahaman terhadap data ekonomik, baik kualitatif maupun kuantitatif.
- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum terhadap prinsip grafikal dan matematika yang mencakup isu-isu mikro ekonomi tentang: Keputusan dan pilihan, Produksi dan pertukaran barang, Ketergantungan pasar dan Kesejahteraan ekonomi.
- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum terhadap prinsip grafikal dan matematika yang mencakup isu-isu makro ekonomi seperti: Ketenagakerjaan, Pendapatan nasional, Keseimbangan
- upah dan Distribusi pendapatan.
- Mahasiswa dapat menunjukkan pemahaman dan kemampuan analitik melalui pendekatan metode kualitatif, kuantitatif dan teknik komputer yang relevan.
- Mampu mempunyai pemahaman terhadap data ekonomik, baik kualitatif maupun kuantitatif.
- Mempunyai pemahaman dan pengertian umum terhadap dasardasar konsep, teori dan metode ilmu sosial, khususnya pada tingkat individu, yang meliputi aspek fisik, psikis dan biologis.
- Memahami konsep-konsep dan teori-teori: perkembangan psikologis, biologis, sensasi, persepsi, kesadaran, proses belajar, memori, percakapan dan bahasa, kemampuan mental, motivasi, personalitas, kelainan psikologis, perilaku interpersonal dan kelompok.
- Memahami metode-metode diagnosis dan terapi psikologis baik kualitatif maupun kuantitatif.

2. Practical Skills-able to:

- Mempunyai kemampuan praktis melakukan penerapan konsep, teori dan metode psikologi, sosial dan ekonomi.
- Mempunyai kemampuan melakukan solusi atau terapi terhadap masalah-masalah yang dihadapi.

3. Managerial Skills-able to :

- Mempunyai kemampuan melakukan penerapan ilmu dan pengetahuannya untuk memikirkan, merencanakan dan melaksanakan pencegahan maupun penanggulangan masalah yang dihadapi.
- Mempunyai kemampuan menggunakan waktu, biaya, tenaga dan pikiran dalam penerapan ilmu dan pengetahuan yang diperolehnya.

KELOMPOK BIDANG ILMU TEKNIK

1. Kemampuan menerapkan pengetahuan matematika, science dan engineering.
2. Kemampuan untuk merancang dan menjalankan eksperimen, serta menganalisis dan mengintepretasikan data.
3. Kemampuan untuk merancang suatu sistem, komponen atau proses untuk memenuhi suatu kebutuhan.
4. Kemampuan untuk berperan serta pada suatu tim yang bersifat multidisiplin (terdiri atas ahli-ahli dari berbagai bidang).
5. Kemampuan untuk mengidentifikasi, memformulasi, dan menyelesaikan masalah-masalah teknik.
6. Pemahaman tentang tanggungjawab profesional dan etika.
7. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif.
8. Cakupan pengetahuan cukup luas untuk memahami pengaruh tindakan teknis yang diambilnya terhadap masyarakat dan dunia global.
9. Kesadaran akan pentingnya belajar seumur hidup dan kemampuan untuk menjalankannya.
10. Pengetahuan tentang isu-isu kontemporer.

11. Kemampuan untuk memanfaatkan teknik-teknik, keahlian-keahlian, dan peralatan-peralatan teknik modern yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas-tugas keteknikannya.
12. Kemampuan untuk menggunakan kemajuan Teknologi Informasi (IT) guna pengembangan ilmu-ilmu Teknik

LAMPIRAN 3

CONTOH FORMAT
RUMUSAN KOMPETENSI LULUSAN

A. Knowledge and Understanding

Knowledge and Understanding of : (Kemampuan pemahaman)	1. ..... 2. ..... 3. .....
Teaching/learning methods and strategies :	....
Assessment	....

B. Skill and Other Attributes

Intellectual (thinking) Skills-able to : (Kemampuan intelektual)	1. ..... 2. ..... 3. .....
Teaching/learning methods and strategies :	....
Assessment	....
Practical Skills – able to :	1. ..... 2. ..... 3. .....
Teaching/learning methods and strategies:	....
Assessment	....
Managerial Skills – able to (Kemampuan manajerial)	1. ..... 2. ..... 3. .....
Teaching/learning methods and strategies	....
Assessment	*Assessment* ....

TIM PENYUSUN
KONSEP KEBIJAKAN SPMI
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA

Pengarah	: Dekan
Penanggungjawab	: Pembantu Dekan Bidang Akademik
Ketua	: Ir. R. Ufie, MT
Sekretaris	: Ir. R.H. Siahainenia, MT
Anggota	: Ir. E.J. de Lima, MT
	P. Ciptoadhi, ST, MT
	A.L. Kakerissa, ST, MT

TIM EDIT DOKUMEN
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS PATTIMURA

Penanggung Jawab	: Prof. A. Watloly, S.Pak, M.Hum
Pembina	: Ir. W. Talakua, MP
Ketua	: Ir. J. Ruspanah, MT
Sekretaris	: Ir. R. Ufie, MT
Anggota	: Ir. R. Siahainenia, MT